

INTISARI

Skizofrenia merupakan gangguan kesehatan jiwa yang bersifat berlanjut/kronis sehingga diperlukan pengobatan jangka panjang. Pengobatan dasar yang biasa digunakan adalah antipsikotik. Klozapin merupakan salah satu antipsikotik yang digunakan dalam pengobatan skizofrenia yang telah resisten terhadap obat antipsikotik lain. Dengan adanya penggunaan antipsikotik terutama klozapin jangka panjang sehingga memerlukan rasionalitas penggunaan guna meningkatkan keamanan penggunaan antipsikotik klozapin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik pasien dan rasionalitas penggunaan obat klozapin.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian deskriptif (non-experimental) dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diperoleh berasal dari data rekam medik pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yang menjalani rawat jalan dengan menggunakan obat Klozapin dalam kurun waktu bulan Januari sampai Desember 2019. Data yang didapat berupa data karakteristik pasien, pola pengobatan, dan rasionalitas pengobatan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan dipresentasikan. Rasionalitas pengobatan yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis yang dianalisis dengan cara membandingkan dengan algoritma Crismon tahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu penggunaan klozapin yang dikombinasikan dengan risperidone paling banyak diresepkan sebanyak 45,47% dengan dosis klozapin yang paling banyak digunakan adalah 25 mg/hari sebanyak 29,75%. Kerasionalan penggunaan antipsikotik klozapin didapatkan perolehan presetase tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 89,32%, dan tepat dosis 77,16%.

Kata kunci : Rasionalitas penggunaan, Klozapin, Skizofrenia, Rumah Sakit Jiwa Grhasia

ABSTRACT

Schizophrenia is a mental health disorder that is continuous / chronic so long-term treatment is needed. Basic treatment that is commonly used is antipsychotics. Chlozapine is one of the antipsychotics used in the treatment of schziophrenia that has been resistant to other antipsychotic drugs. With the use of antipsychotics, especially long-term clozapine, it requires rationality of use in order to increase the safety of the use of clozapine antipsychotics. The purpose of this study was to obtain a description of the patient's characteristics and the rationality of the use of the clozapine drug.

This research was conducted with a descriptive (non-experimental) research design with retrospective data collection. The data obtained came from the medical record data of schizophrenic patients in Grhasia Mental Hospital Yogyakarta who underwent outpatient treatment using Klozapin in the period January to December 2019. The data obtained in the form of patient characteristic data, treatment patterns, and treatment rationality were analyzed descriptively by counting the number and presentation. The rationality of treatment which includes the right patient, the right indication, the right drug and the right dose are analyzed by comparing with the Crismon algorithm in 2015.

Based on the results obtained, the use of clozapine combined with the most prescribed risperidone was 45.47% with the most used dose of clozapine was 25 mg / day as much as 29.75%. The rationality of the use of the antipsychotic klozapin was obtained by obtaining the right presetase 100% indication, 100% right patient, right drug89.32%, and the right dose is 77.16%.

Keywords: Rationality of use, Chlozapine, Schizophrenia, Rumah Sakit Jiwa Grhasia